

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian melalui beberapa tahapan ilmiah untuk bisa ditarik kesimpulan pemahaman dari judul “penerapan budaya *ta'dzim* di lingkungan madrasah sebagai sarana peningkatan karakter akhlak karmah di MTs Qudsiyyah Putri Kudus” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan budaya *ta'dzim* sejak awal diterapkan didalam lingkungan madrasah, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mungkin lalai dengan budaya *ta'dzim* itu sendiri, seperti halnya berbicara dengan bahasa ngoko dengan ustadz ataupun ustadzahnya. Meskipun kerap kali diingatkan tetapi peserta didik masih melakukannya, itu karena mereka memang sengaja lupa dan atau mungkin mereka hanya ingin mencari perhatian lebih kepada gurunya itu. Sangat penting untuk menerapkan *ta'dzim* didalam lingkungan pendidikan, sebab didalam lembaga pendidikan baik itu pendidikan formal ataupun non formal kita sebagai seorang yang mencari ilmu harus mempunyai adab terlebih dahulu baru ilmunya, karena *ta'dzim* juga mempunyai pengaruh yang besar dalam sebuah ilmu itu sendiri. Ketika kita *ta'dzim* pada guru kita keberkahan itu nantinya akan turun sendiri.
2. Dari penelitian tersebut ada 2 faktor penghambat dan juga pendukung dari penerapan budaya *ta'dzim*. Faktor pendukungnya adalah, dengan satu lokasi antara madrasah dan juga pondok psantren menjadikan hal tersebut sebagai faktor utama dalam penerapan budaya *ta'dzim* itu sendiri. Terlebih memang ada beberapa peserta didik yang tidak bermukim di pondok psantren, dan dengan adanya peserta didik yang berada di pondok psantren membantu penerapan budaya *ta'dzim* di lingkungan madrasah. Kedua, yaitu faktor penghambat. Karena jumlah guru atau tenaga pendidik yang mempunyai rasio jauh dengan jumlah peserta didik menjadikan hal tersebut sebagai faktor penghambat. Karena bagaimanapun juga guru mempunyai peranan utama dalam penerapan budaya *ta'dzim* ini, karena *ta'dzim* merupakan suatu sikap yang dengan adanya pembiasaan bukan secara lahiriah ada. Dengan adanya faktor pendukung tersebut peserta didik dengan mudah mengamalkan sikap *ta'dzim* dan hal tersebut sebagai sarana dalam

meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik di madrasah, karena adab, akhlak, perilaku ada kaitannya dalam indicator keberhasilan pembelajaran.

3. Upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah, terutama kepala madrasah pun sudah maksimal. Karena bagaimanapun juga akhlak karimah dari *ta'dzim* itu merupakan suatu pembiasaan dini, dan juga adanya contoh dari gurunya. Seperti yang dijelaskan bahwasannya ada 4 upaya yaitu : Keteladanan, Pembelajaran, Pembiasaan, dan juga Praktik. Antara *ta'dzim* dan akhlak karima sangat berhubungan erat, karena pada dasarnya orang yang mempunyai sifat *ta'dzim* itu pastinya akan mempunyai akhlak karimah dan sudah pasti orang yang berakhlakul karimah pastilah mengamalkan sifat *ta'dzim* itu sendiri. *Ta'dzim* juga merupakan sifat atau sikap seseorang terhadap ilmu dan ahli ilmu, dan didalam *ta'dzim* itupun diharuskan untuk bersikap *tawadhu'* .

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan sekaligus memberikan dampak positif dalam penerapan budaya *ta'dzim* di lingkungan MTs Qudsiyyah Putri Kudus diantaranya adalah :

1. Bagi Kepala Madrasah
Sebaiknya budaya *ta'dzim* itu memang diterapkan di lingkungan madrasah, tidak hanya kepada peserta didik dan guru saja, tetapi semua yang berada di lingkungan madrasah. Karena hal itu menjadi salah satu ciri khas pendidikan yang berbasis psantren dan sebagai salah satu usaha dalam keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi Waka Kurikulum
Memahami dan selalu memantau peserta didik sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah.
3. Bagi Waka Kesiwaan
Selalu mengawasi, mengingatkan dan mengarahkan peserta didik dalam penerapan budaya *ta'dzim*, dan memberikan sanksi yang tegas agar nantinya peserta didik menjadi *output* dari madrasah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak lembaga.

4. Bagi Wali Kelas

Selalu mendampingi, membimbing, dan mengarahkan peserta didik agar selalu menerapkan budaya *ta'dzim* dimanapun dan kapanpun, agar menjadi anak yang sholihah yang sesuai dengan syariat agama islam.

5. Bagi Peserta Didik

Tingkatkan semangat untuk memperdalam ilmu agama dan umum, selalu memperhatikan sikap, tutur kata kepada siapapun, membawa nama baik almamater dengan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di madrasah.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya semoga menjadi lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya dan menambah bahan referensi. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang penelitian lebih lanjut yang relevan dan multifaset.

